

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan yang umum digunakan oleh setiap orang untuk menimbah ilmu dalam hal pengetahuan. Pada saat ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan saja, tetapi sekolah juga harus dapat memberikan pelayanan yang sebaik- baiknya terhadap para siswa tersebut.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memiliki pengalaman yang bermakna. Dalam proses pembelajaran ada pun aspek yang meliputi proses pembelajaran tersebut ialah aspek psikomotorik (keterampilan) dan aspek kognitif (pengetahuan) siswa.

Menurut Dimiyati & Mujiyono (2013) pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk memberi ilmu yang didapatkan kesiswa dalam proses belajar mengajar dan menuntun siswa belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Cara mengajar dikatakan efektif jika dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Trianto (2009). Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Example Non Example* .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri I Dolok Sigompulon, kepada guru biologi kelas X IPA 1 dan IPA 2 ibu Fauziah Hanum Lubis, S.Pd mengatakan bahwa hasil belajar biologi siswa umumnya masih terbilang rendah atau masih dibawah rata-rata, dibuktikan dengan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 (Tujuh Puluh Lima). Guru biologi tersebut juga mengatakan bahwa sebagian dari proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional ( pembelajaran yang lebih ditekankan pada tugas guru

untuk memberikan intruksi atau ceramah selama proses pembelajaran berlangsung, sementara itu siswa hanya menerima pembelajaran secara pasif), namun tidak sedikit dari para guru juga menerapkan model atau metode pembelajaran yang ada pada saat ini seperti.

*Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek didik yang aktif dalam kegiatan diskusi yang aktif dalam diskusi kelompok, menyampaikan ide, menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajar serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki siswa melalui presentasi. Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap anggota kelompok memiliki tugas dan kesempatan yang sama untuk memperhatikan, membaca, menyatat, bertanya, dan menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, membuat laporan diskusi, presentasi hasil diskusi, dan membuat kesimpulan dari diskusi kelompok dari materi yang dipelajari. Guru atau siswa dapat bertindak sebagai fasilitator agar kegiatan diskusi berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Guru melatih siswa untuk dapat berpikir kritis dan sistematis, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, membuat laporan, presentasi kelas, dan menyimpulkan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan komunikasi yang efektif, jelas, mudah dipahami, serta memperhatikan aturan berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Huda dalam Ririn dkk (2016) model pembelajaran *Example Non Example* merupakan rangkaian penyajian materi ajar dengan diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan terbuka untuk menjelaskan kembali kepada siswa lainnya, dan diakhiri dengan menyampaikan semua materi kepada siswa. Sedangkan menurut Trianto dalam Muslim (2015), mengatakan “bahwa model pembelajaran *Example Non Example* adalah model pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis, keanekaragaman gender, dan latar belakang sosial ekonomi”.

Menurut Kurniasih (2015) salah satu kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* adalah dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk dapat menjelaskan materi pelajaran kepada siswa lain yang dapat meningkatkan

keaktifan siswa. Menurut Suprijono (2009) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, guru menyajikan materi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik menggunakan bagan, peta konsep atau lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa lain, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan perlulah dilakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X di SMA Negeri I Dolok Sigompulon Tahun Ajaran 2025-2026.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri I Dolok Sigompulon
2. Sebagian guru masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Latar belakang sosial ekonomi sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dengan adanya identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas X di SMA Negeri I Dolok Sigompulon.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah dilaksankannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* ?
2. Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* dapat membuat siswa mencapai nilai KKM?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin ducapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada materi Ekositem.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Ekositem.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa materi Ekositem.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembelajaran Biologi pada materi Ekositem, utamanya kepada hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Example Non Example* . Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- Bagi Guru
  - a. Memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *Example Non Example* .
  - b. Guru dapat lebih kreatif dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Example Non Example di sekolah*.
- Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran biologi di sekolah.
- Bagi Sekolah

Memberikan informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- Bagi Peneliti

Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang dipelajari selama kuliah serta menambah wawasan untuk menjadi seorang pendidik